

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menulis menyelesaikan pembahasan dalam skripsi ini, kiranya dapat diambil kesimpulan :

1. Nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam khitan ada empat yaitu, nilai keimanan, nilai ibadah, nilai kesehatan, serta pendidikan seks.
2. Implementasi nilai-nilai pendidikan dalam khitan pada pendidikan anak Pendidikan anak adalah usaha yang dilakukan orang tua (pendidik) terhadap anak (terdidik) dalam rangka membantu, melatih, membina dan mengembangkan fitrah dan sumber daya insani baik jasmani maupun rohani yang ada pada anak sejak lahir sampai usia baligh. Tujuan pendidikan anak dalam Islam adalah membentuk pribadi yang shaleh, karena ia dapat menolong dan mendo'akan orang tuanya baik di dunia maupun di akhirat.

Orang tua sangat perlu membekali anak-anaknya materi pendidikan anak sebagai pondasi hidupnya. Materi-materi pendidikan tersebut

yang harus ditanamkan adalah:

a. Menanamkan nilai-nilai keimanan

Pembentukan iman harus diberikan pada anak sejak kecil. Anak sudah melakukan khitan itu merupakan suatu pembentukan keimanan pada anak walaupun pada kenyataannya anak belum mengetahui makna yang tentang khitan

b. Menanamkan kebiasaan hidup sehat

pendidikan kesehatan perlu ditanamkan sejak kecil. Anak yang dibiasakan hidup sejak kecil akan terbiasa sampai dewasa. Khitan menanamkan kebiasaan anak hidup bersih dengan memotong kulup yang menghalangi air dalam membersihkan sisa-sisa air kencing.

c. Menanamkan tanggung jawab ibadah.

Khitan menanamkan kebiasaan ibadah pada anak, karena syarat sahnya shalat adalah suci dari hadats dan najis. Khitan menjadi sarana untuk membersihkan orang dari najis.

d. Mananamkan pendidikan seks.

Khitan mengajarkan pada anak akan pentingnya menjaga aurat dan bagai mana bergaul dengan lawan jenis.

B. Saran-saran

Sebagai orang tua muslim yang sadar akan pendidikan anak, seharusnya mengkhitan mereka sebelum baligh. Hal ini merupakan bukti konkrit kecintaan dan rasa tanggung jawab orang tua terhadap

pendidikan anaknya. Dalam khitan terkandung nilai-nilai pendidikan yang dapat digunakan orang tua sebagai dasar proses mendidik anak. Anak shaleh merupakan dambaan orang tua di akhirat nanti karena anak tersebut bisa mendo'akannya ketika telah meninggal dunia. Bagi orang tua sekarang perlu menanamkan agama sebagai dasar pendidikan anak karena anak sebagai bekal ketika sudah tidak ada lagi. Selain itu orang tua wajib mengkhitan anaknya, karena khitan memiliki nilai-nilai pendidikan yang sesuai dengan pendidikan anak.

C. Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, taufiq serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Ungkapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Penulis berharap, semoga karya ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan bagi penulis sendiri.

Tidak lupa penulis mohon maaf, apabila dalam penyusunan kalimat maupun bahasanya masih dijumpai banyak kekeliruan. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif guna perbaikan di masa mendatang. Mudah mudahan apa yang penulis buat ini mendapat ridha dari Allah yang maha murah. Semoga kita semua termasuk dalam golongan orang-orang yang beruntung di akhirat nanti. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bermanfaat bagi pembaca pada umumnya, serta orang tua semoga menambah pengetahuan dalam mendidik anak. Amin ya rabbal alamin.